

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel tergantung : Etos Kerja
- b. Variabel bebas : 1. Remunerasi
2. Kepuasan Kerja

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Remunerasi

Bahwa remunerasi adalah pembayaran atau penggajian, bisa juga uang atau substitusi dari uang yang ditetapkan dengan peraturan tertentu sebagai timbal balik suatu pekerjaan dan bersifat rutin dimana tidak termasuk uang lembur atau honor.

3.2.2 Kepuasan Kerja

Bahwa kepuasan kerja berhubungan dengan sikap dari karyawan terhadap pekerjaan itu sendiri, situasi kerja, kerjasama antara pimpinan dan sesama pimpinan dan sesama karyawan.

3.2.3 Etos Kerja

Bahwa pengertian dari etos kerja adalah suatu sikap jiwa seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan perhatian yang penuh. Maka pekerjaan itu akan terlaksana dengan sempurna walaupun banyak kendala yang harus diatasi, baik karena motivasi kebutuhan atau karena tanggungjawab yang tinggi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Populasi penelitian ini adalah kumpulan dari seluruh elemen yang menjadi subjek penelitian. Dalam Penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh anggota dan pegawai tanpa membedakan pangkat atau golongan, usia, lama bekerja dan pendidikan dengan jumlah personil atau anggota 129 orang di lingkungan kerja Subden 1 Detasemen C Pelopor Brimob Surakarta.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Pada penelitian ini penulis mengambil sampel pada anggota dan pegawai sebesar 20% yaitu sebanyak 40 orang.

Penentuan sampel ini menurut Arikunto (2002) yaitu apabila subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik di ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah (subyeknya lebih dari 100 orang, dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, biaya dan tenaga.
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk penelitian yang beresiko besar, tentu saja sampel yang lebih besar hasilnya akan lebih baik.

Pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik *random sampling* sederhana. Pada *random sampling* setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Arikunto, 2006).

Adapun alasan peneliti mengambil teknik ini karena wilayah penelitian dibatasi hanya pada satu ukuran ruang instansi, yaitu Subden I Detasemen C Pelopor Brimob Surakarta yang masih aktif. Subjek dalam penelitian ini adalah Para anggota atau personil di lingkungan kerja Subden I Detasemen C pelopor Brimob Surakarta.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran variabel bebas (*independent*) yaitu: remunerasi (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) dan variabel terikat (*dependent*) yaitu: etos kerja (Y).

Pengukuran variabel menggunakan skala *likert* dari jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) yang masing-masing memiliki pembobotan skor sebagai berikut:

Favorable		Unfavorable	
Bobot Skor	Keterangan	Bobot Skor	Keterangan
4	SS	1	SS
3	S	2	S
2	TS	3	TS
1	STS	4	STS

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket (Quesioner) sebagai alat pengumpul data. Adapun maksud dari angket adalah suatu usaha untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan data primer melalui penyampaian sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

Angket terdiri dari beberapa bagian yang dijelaskan sebagaimana tampak pada tabel berikut: **Tabel 3.4.1**

Blue Print Variabel Remunerasi

Variabel	Indikator	Nomor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Remunerasi	Gaji	10,6	11,7
	Insentif	3,8	4,9

	Bonus (Benefit)	12,1	5,2
Jumlah		6	6

Tabel 3.4.2

Blue Print Variabel Kepuasan Kerja

Variabel	Indikator	Nomor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Kepuasan Kerja	Jenis pekerjaan	24, 18	21,15
	Fasilitas kerja	14, 22	17, 13
	Hubungan dengan sesama pegawai atau dengan atasan	16,20	19,23
Jumlah		6	6

Tabel 3.4.3

Blue Print Variabel Etos Kerja

Variabel	Indikator	Nomor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Etos Kerja	Sikap terhadap pekerjaan	36,28	25, 33
	Kondisi kerja	30, 34	35,31
	Produktivitas kerja	32, 26	27, 29
Jumlah		6	6

3.5 Validitas dan Reliabilitas

Agar data yang diperoleh dari suatu variabel yang diteliti benar –benar dapat dipertanggung jawabkan tingkat keakuratannya, maka perlu adanya instrumen penelitian yang cocok dan tepat untuk mengukur variabel tersebut.

Data diperoleh melalui penyebaran angket atau questioner, sehingga data tersebut terbentuk kualitatif. Untuk menganalisa ketiga variabel tersebut harus dirubah dulu dari data kualitatif menjadi data kuantitatif.

3.5.1 Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan/ kesahihan suatu instrument. Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas ini adalah korelasi *product moment* (Arikunto, 2002).

Jawaban dikatakan valid apabila pada taraf signifikan 5% $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga butir – butir pertanyaan kuesioner dikatakan valid.

3.5.2 Reliabilitas

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran pada subyek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan jenis alat pengukur yang dipakai. Untuk menguji kehandalan (reliabilitas) instrument dengan menggunakan rumus *Choronbach Alpha* (Arikunto, 2002).

Kriteria keputusan realibel tidaknya kuesioner dinyatakan apabila nilai $r_{hitung} > r_{table}$ dengan taraf signifikan 5% sehingga butir –butir kuesioner dikatakan realibel.

3.6 Metode Analisis Data

Untuk membuktikan hubungan remunerasi dengan kepuasan kerja terhadap etos kerja metode analisa yang digunakan adalah dengan korelasi produk momen Pearson (*Pearson Product Moment*) dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2002).

Kriteria pengujian, apabila nilai r_{xy} pada $\alpha = 0,05$ memiliki nilai signifikan (p) lebih kecil dari α ($p < 0,05$), maka hipotesis nol ditolak, dengan demikian ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara signifikan.

Teknik analisis digunakan dengan bantuan program komputer statistik SPSS Windows versi 15.